

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan dalam BAB IV, maka pada BAB V ini akan memaparkan simpulan sebagai intisari hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Selain itu dalam BAB V terdapat implikasi dan mengajukan rekomendasi kepada pihak yang terkait.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Buku Teks IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 telah sesuai dengan nilai pendidikan karakter yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter dengan melaksanakan sebanyak 18 nilai karakter, diantaranya nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab. Penguatan pendidikan karakter pada peserta didik sangat penting dilakukan, sebagaimana tujuan dari PPK itu sendiri bahwa untuk membekali peserta didik dengan jiwa Pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi berbagai dinamika perubahan yang terjadi di masa yang akan datang

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan pembahasan mengenai muatan nilai-nilai pendidikan karakter pada Buku Teks IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. 18 Nilai-nilai pendidikan karakter telah termuat dan sesuai di buku teks IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013. Nilai-nilai pendidikan karakter yang sering muncul dalam buku teks tersebut adalah nilai karakter bersahabat/komunikatif yaitu sebanyak 30 kali muncul. Banyaknya nilai karakter bersahabat/komunikatif yang muncul ini hampir secara keseluruhan tersebar pada aktivitas kelompok.. Sementara itu nilai yang paling jarang muncul adalah nilai karakter mandiri, demokratis, dan cinta

Ayu Khoirunnisa, 2023

ANALISIS MUATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU TEKS IPS SMP KELAS VII KURIKULUM 2013 DAN IMPLEMENTASINYA DI SMP NEGERI 1 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

damai yaitu masing-masing sebanyak 2 kali muncul. Terdapat nilai-nilai lainnya yang tidak termasuk dalam 18 nilai karakter namun sama pentingnya, yaitu hemat dan sopan santun.

2. Berdasarkan hasil analisis muatan nilai pendidikan karakter yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai-nilai pendidikan karakter pada Buku Teks IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 disajikan dalam materi pembelajaran, aktivitas individu, aktivitas kelompok, dan fitur buku teks itu sendiri yaitu fitur renungan (renungan). Aktivitas kelompok merupakan yang paling efektif dan sering digunakan dalam menanamkan nilai karakter pada buku teks. Hal ini dikarenakan aktivitas kelompok memuat tiga aspek sekaligus yakni aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif.
3. Selanjutnya dalam pengimplementasiannya, terdapat beberapa perbedaan nilai-nilai karakter yang muncul dalam buku teks, RPP, dan juga saat pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, dapat diperoleh bahwa nilai karakter yang terdapat pada buku teks telah sesuai dengan nilai karakter yang disebutkan dalam RPP maupun yang ditanamkan saat pembelajaran berlangsung. Namun banyak nilai-nilai karakter lainnya diluar yang disebutkan dalam buku teks maupun RPP juga ikut muncul saat implementasi atau saat pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan guru menyesuaikan dengan keadaan kelas dan peserta didik dan dilakukan secara spontan. Selanjutnya untuk mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku teks dan diimplementasikan saat pembelajaran berlangsung, diperlukan analisis SWOT. Kekuatan (*strength*) nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku teks yakni secara tidak langsung telah “memaksa” peserta didik untuk selalu membaca, melalui kegiatan membaca yang terus-menerus tersebut akan terjadi proses internalisasi nilai karakter hingga membentuk karakter peserta didik itu sendiri. Kedua adalah kelemahan (*weakness*) yakni peserta didik kesusahan dalam memahami isi atau maksud nilai karakter yang terdapat pada buku teks, sehingga dalam hal ini guru sangat berperan dalam mengembangkan dan menjelaskan kembali kepada peserta didik mengenai pesan-pesan yang terdapat pada buku teks secara langsung. Ketiga adalah peluang

(*opportunities*) yaitu adanya kesempatan belajar yang sama setiap siswa yang diimplementasikan saat aktivitas kelompok berlangsung, serta melalui penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku teks yang dilakukan secara berulang-ulang, maka di masa yang akan datang akan terbentuk bangsa dengan generasi yang beradab. Terakhir adalah ancaman (*threats*) yaitu perbedaan kepribadian siswa yang aktif dan pasif, sehingga berpotensi tidak sempurnanya proses internalisasi nilai karakter kepada peserta didik, selain itu keleluasaan internet yang didapatkan peserta didik di luar kelas dapat memberikan pengaruh negatif terhadap karakter peserta didik, sehingga diperlukan pengawasan yang dan bimbingan yang efektif dan kreatif baik dari guru maupun orang tua agar nilai karakter yang telah tertanam tidak akan luntur.

5.2 Implikasi

Melalui analisis muatan nilai-nilai pendidikan karakter pada Buku Teks IPS SMP Kelas VII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 memunculkan implikasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, berikut diantaranya:

1. Kesesuaian nilai-nilai pendidikan karakter yang muncul pada buku teks di atas dengan nilai-nilai yang diharapkan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter telah berimplikasi terhadap pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai salah satu sarana pendukung pelaksanaan pendidikan karakter secara struktur dalam komponen pembelajaran di sekolah
2. Penyajian nilai-nilai pendidikan karakter pada buku teks yang tidak hanya berfokus pada materi pembelajaran saja, namun juga pada aktivitas individu dan aktivitas kelompok. Sebagaimana kedua aktivitas tersebut telah tersebar secara merata di setiap babnya, kedua aktivitas ini secara tidak langsung telah berimplikasi terhadap peserta didik untuk melakukan secara terus menerus nilai-nilai karakter yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut akan membuat peserta didik merasa terbiasa dan membentuk karakter yang diharapkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung untuk dapat diperbaiki pada buku dengan kurikulum yang berlaku selanjutnya, diantaranya:

1. Bagi Pemerintah

Terdapat ketimpangan antara nilai-nilai karakter yang sering muncul dan jarang muncul pada buku teks yakni perbedaan frekuensi munculnya nilai-nilai karakter tersebut pada buku teks. Sehingga pemerintah, pihak yang berwenang, atau penulis membagi secara adil untuk nilai-nilai karakter tersebut muncul dengan frekuensi yang sama antar nilainya. Selain itu pada segi penyajian, diharapkan nilai-nilai karakter tersebut tidak hanya berfokus pada materi atau fitur buku teks saja, namun juga pada evaluasi atau uji kompetensi soal-soal yang terdapat pada buku teks tersebut.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan membuat dan melaksanakan program sekolah yang sesuai dengan pendidikan karakter, sehingga proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter tidak hanya terjadi di dalam kelas. Meskipun peserta didik di luar kelas atau di luar jam pembelajaran IPS, nilai-nilai tersebut masih akan terus berproses internalisasi secara berulang dalam diri peserta didik dan akan menjadi kebiasaan peserta didik itu sendiri.

3. Bagi Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial

Penentuan nilai-nilai pendidikan karakter pada buku teks seharusnya diperlukan keajegan antar satu guru dengan guru yang lainnya. Dalam hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Diperlukan adanya kesesuaian dan kesepakatan dalam penentuan nilai yang muncul pada buku teks dengan RPP yang dibuat sehingga kedua komponen tersebut antar sekolah akan terintegrasi dengan baik. Namun disisi lain, pendidik juga dapat menambahkan nilai-nilai tersebut sesuai kondisi siswa, kelas, dan hal lainnya yang terjadi spontan di lapangan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk dapat memfokuskan penelitian pada nilai karakter tertentu pada buku teks dan membandingkan antara satu buku dengan yang lain, terlebih peraturan kurikulum baru akan membawa banyak sekali perbedaan dan indikator-indikator karakter yang berbeda pula. Sehingga hal ini akan memperbanyak khasanah keilmuan terkait pendidikan karakter.